

Analisis Bibliometrik: Kajian “Fasilitasi” dalam Isu Pemberdayaan

Luzian Pratama¹, Nurmala Sari¹, Deni Pranata¹, Nurus Shalihin^{1*}, Welhendri Azwar¹, M. Yusuf²

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang, Indonesia

²Universitas Andalas, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: nurus_djamra@yahoo.com

Abstract: Such a massive study of "facilitation" is carried out in discussing issues of community development and empowerment. This article aims to look at the development of articles on facilitation studies in development and empowerment issues. This study was reviewed using a bibliometric approach in which metadata was fully sourced from the Dimension.ai website accessed on January 2, 2023. Metadata related to facilitation studies were searched using the keyword "facilitation" as search input using two filter classifications, namely (a) Document Type "article" (b) Subject Area "human science" which found as many as 2,583 article metadata and stored with the file type Comma Separated Values (CSV). Bibliometric data analysis in this study used VOSviewer software version 1.6.18 for three visualizations (a) visualization of keyword trends (b) visualization of keyword novelty, and (c) visualization of countries. This article finds, first; Facilitation studies in the subject area of human science have been carried out since 1929 by Anderson (1929) under the title An Experimental Study of "Social Facilitation" as Affected by "Intelligence". Second; The article on facilitation studies that was most cited was an article belonging to the Rhodes Team entitled The 'risk environment': a framework for understanding and reducing drug-related harm. Third; there are five clusters related to trending keywords namely "Country" "Group" "Effect" "Cere" and Conflict". This article concludes that the study of facilitation in empowerment issues focuses more on empirical aspects, not much to discuss at the philosophical level.

Keywords: Bibliometrics; Facilitation; Facilitator; Empowerment

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk melihat perkembangan artikel mengenai studi fasilitasi dalam isu pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Studi ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan metadata yang diambil dari situs web Dimension.ai pada tanggal 2 Januari 2023. Data metadata yang terkait dengan studi fasilitasi dicari dengan menggunakan kata kunci "facilitation" dengan dua filter klasifikasi yaitu (a) Jenis Dokumen "artikel" (b) Bidang Subjek "ilmu sosial" yang ditemukan sebanyak 2.583 metadata artikel yang disimpan dalam file Comma Separated Values (CSV). Analisis data bibliometrik dalam studi ini menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.18 untuk tiga visualisasi yaitu (a) visualisasi tren kata kunci (b) visualisasi kebaruan kata kunci, dan (c) visualisasi negara. Artikel ini menemukan bahwa studi fasilitasi dalam bidang ilmu sosial telah dilakukan sejak 1929 oleh Anderson (1929) dengan judul An Experimental Study of "Social Facilitation" as Affected by "Intelligence". Artikel tentang studi fasilitasi yang paling banyak dikutip adalah artikel yang dimiliki oleh Tim Rhodes yang berjudul The 'risk environment': a framework for understanding and reducing drug-related harm. Ada lima klaster yang terkait dengan kata kunci trending yaitu "Negara" "Grup" "Efek" "Perawatan" dan "Konflik". Artikel ini menyimpulkan bahwa studi fasilitasi dalam isu pemberdayaan lebih fokus pada aspek empiris dan tidak banyak membahas pada tingkat filosofis.

Kata Kunci: Bibliometrik; Fasilitasi; Fasilitator; Pemberdayaan

History Article: Submitted 04 January 2023 | Revised 14 May 2023 | Accepted 29 May 2023

How to Cite: Pratama, L., Sari, N., Pranata, D., Shalihin, N., Azwar, W., & Yusuf, M. (2023). Analisis Bibliometrik: Kajian Fasilitasi dalam Isu Pemberdayaan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Vol 11 (1), pp. 30–39. DOI: <http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v11i1.14268>

Pendahuluan

Fasilitasi merupakan proses penting dalam pembangunan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat atau kelompok (Ansell et al., 2022; Ishom et al., 2021; Parks et



© the Author(s) 2023

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

al., 2010). Definisi lain, juga menyebutkan bahwa fasilitasi digunakan bersamaan dengan perlakuan pendampingan (Garcia-Perez, 2021; Sani, 2015), yang merujuk pada bentuk dukungan tenaga dan metode dalam berbagai program pembangunan dan pemberdayaan (Cavalieri & Neves Almeida, 2018; Kizito et al., 2019; Shalihin & Firdaus, 2019). Pada proses ini kegiatan fasilitasi dalam pemberdayaan mengandaikan suatu interkasi secara aktif, terlibat atau partisipatif kepada masyarakat oleh aktor (pendamping) yang dalam kajian pemberdayaan disebut dengan istilah fasilitator (Kamruzzaman, 2020; Nikkhah & Redzuan, 2009).

Sebagai proses yang urgen dalam kegiatan pemberdayaan dan pembangunan, kajian mengenai fasilitasi menarik untuk terus dilakukan. Saat ini kajian fasilitasi dalam kegiatan pemberdayaan dapat dipetakan ke dalam tiga klasifikasi. Pertama, kajian fasilitasi dalam aspek pendidikan. Studi dalam klasifikasi pertama ini dapat dilihat dari studi yang dilakukan oleh Pirdaus et al., (2010) yang menemukan bahwa kegiatan fasilitasi dengan membentuk Kelompok Kerja Guru (KKG) di sekolah-sekolah dapat memberikan efek potensial bagi kemampuan guru-guru dalam pengembangan media pembelajaran untuk peserta didik (Pirdaus et al., 2010). Kedua, kajian fasilitasi dalam aspek kemandirian kelompok atau organisasi. Klasifikasi ini dapat dilihat dari beberapa studi seperti; kajian Saepudin, (2006) yang menemukan bahwa dengan merancang model fasilitasi belajar bagi kelompok pengusaha mikro, pelaku usaha dapat mengorganisasi, merencanakan, dan melakukan kegiatan yang dapat berkontribusi atas usaha yang dilakukannya (Saepudin, 2006). Kajian Widodo & Sudarja (2022) yang menjadikan kegiatan fasilitasi sebagai upaya pemberdayaan bagi kelompok lansia, untuk dapat melakukan kegiatan keagamaan maupun kegiatan kesehatan (Widodo & Sudarja, 2022). Kemudian kajian Selvi et al., (2021) yang menjadikan kegiatan fasilitasi sebagai upaya pemberdayaan bagi kelompok BUMDES untuk dapat melakukan pengelolaan optimal dalam menangani limbah sekam padi dan keong sawah menjadi pakan ikan (Selvi et al., 2021).

Dan klasifikasi ketiga adalah kajian fasilitasi dalam aspek pemberdayaan ekonomi. Kajian seperti ini dapat dilihat dari beberapa studi seperti; kajian Desemberianita et al., (2022) dengan melakukan kegiatan fasilitasi mampu mewujudkan peningkatan skill masyarakat tentang budidaya ikan Sidat dan tersosialisasikannya peluang berbasis kemitraan yang dapat memberdayakan ekonomi masyarakat (Desemberianita et al., 2022). Kajian Pujiyanto (2019) dengan melakukan kegiatan fasilitasi inkubasi usaha mandiri mampu meningkatkan perekonomian keluarga miskin (Pujiyanto, 2019).

Dari studi-studi fasilitasi yang teridentifikasi, kajian mengenai bibliometrik terkait dengan fasilitasi dalam pemberdayaan belum tersentuh. Dengan demikian, artikel ini ingin mengisi kekosongan itu yang fokus pada kajian fasilitasi dalam pemberdayaan dilihat dari aspek bibliometrik. Kajian ini penting untuk dilakukan mengingat beberapa hal. Pertama; dalam kajian pemberdayaan, saat ini isu yang dominan banyak dilakukan hanya pada aspek cara kerja dan praktik dari fasilitator (Naicker et al., 2016; Nixon, 1994), sehingga kajian mengenai inovasi-inovasi lain terkesan terabaikan. Padahal pembangunan dan pemberdayaan telah menjadi program strategis untuk perbaikan dan pementapan Sumber Daya Manusia (SDM) di seluruh dunia, tidak hanya di level nasional seperti konsep Nawa-Cita (Suartini & Rohaya, 2022; Syamsi, 2015), tetapi juga di level global yang dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) (United Nations, 2016), dengan demikian akan ada kemungkinan kegiatan fasilitasi dalam pemberdayaan akan terus berkelanjutan. Kedua, melihat kajian fasilitasi dalam pemberdayaan dengan menggunakan pendekatan bibliometrik dapat menjadi acuan sebagai langkah strategis untuk mengembangkan orientasi dan inovasi dari makna fasilitasi dalam pemberdayaan itu sendiri. Untuk itu artikel ini akan memberikan informasi terkait dengan perkembangan kajian mulai dari pengarang, terototial kajian dan tren kata kunci dari scholar di seluruh dunia. Dalam artikel ini, ketiga informasi itu disampaikan dalam bentuk kajian bibliometrik.

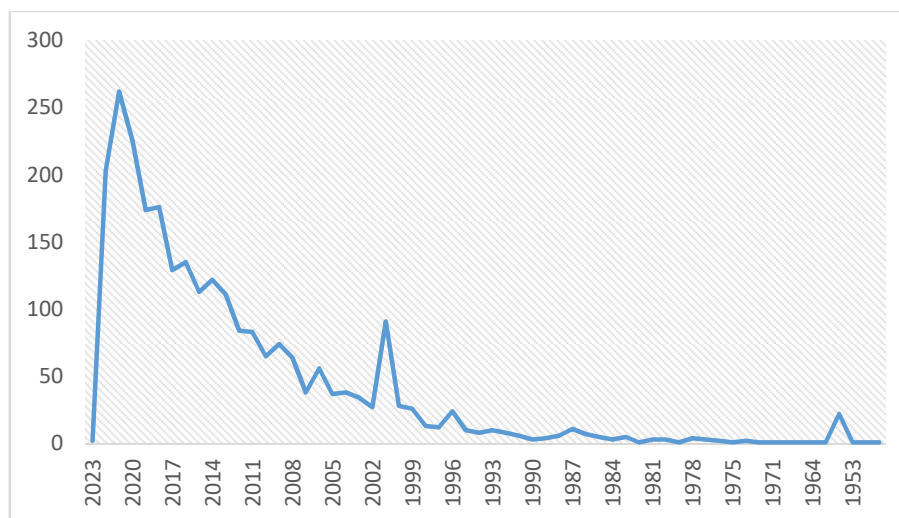
Metode

Artikel ini merupakan penelitian kualitatif yang sepenuhnya menggunakan analisis bibliometrik dengan komponen *scientific information* (Maulana, 2019). Analisis bibliometrik adalah kajian analisis bibliografi dari kegiatan ilmiah yang didasarkan pada asumsi bahwa peneliti sedang melakukan penelitiannya informasikan kepada rekan-rekan tentang hasilnya (Topan et al., 2018). Pada artikel ini pemetaan bibliometrik dilakukan dengan menggunakan tools VOSviewer

versi 1.6.18. Metadata dalam artikel ini seluruhnya diakses di situs dimension dengan menggunakan kata kunci "*facilitation*" sebagai input pencarian metadata dengan penjarangan berdasarkan "*title and abstract*" pada tanggal 2 Januari 2023 pukul 09.35 Wib. Type database yang digunakan di dalam studi ini adalah "*article*" dengan subjek area "*humanity science*" sebagai filter dokumen. Database yang digunakan untuk bibliometrik sebanyak 2.583 publikasi. Analisis data dalam artikel ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni (i) Proses pencarian metadata. (ii) Proses penyimpanan data dilakukan dengan ekspor dokumen dari Scopus dalam bentuk data *Comma Separated Values* (CSV). (iii) Proses penginputan metadata ke dalam software VOSviewer dengan tiga bentuk pembacaan yakni, dan (a) analisis Co-Occurrence dengan unit analisis all keyword (b) analisis kebaruan kata kunci, dan (c) analisis Co-authorship dengan unit analisis countries. (iv) Proses visualisasi dalam bentuk gambar dan tabel serta melakukan interpretasi terhadapnya (Shalihin & Hidayatullah, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Disampaikan di bawah ini beberapa temuan mengenai bibliometrik dari kajian fasilitasi dalam subjek area human science. Pertama, kajian mengenai term fasilitasi telah ada sejak tahun 1929 sampai di tahun 2023. Di rentang itu artikel mengenai fasilitasi dalam subjek area "human sciences" berjumlah 2583 artikel. Dinamika peminatan mengenai kajian fasilitas dalam human science dapat dilihat pada Diagram 1.



(Sumber: Diolah dari Database Dimensions.ai, 2022)

Diagram 1. Kajian Fasilitasi Subjek Area Social Science 1929-2022

Dari Diagram 1 memperlihatkan bahwa dinamika yang terjadi pada kajian fasilitasi dalam area human science sangat berkembang dan menaik. Di tahun 19-an kajian mengenai fasilitasi pada human science rasio publikasinya tidak terlalu melonjak, rata-rata artikel yang terpublikasi hanya rata-rata 1-20 artikel yang paling terbanyak. Masuk era di tahun 20-an, pertumbuhan kajian mengenai fasilitasi dalam human science mengalami kenaikan yang luar biasa. Di tahun-tahun ini rasio publikasi artikel mengenai fasilitasi dalam human science berkisar 50-200 artikel terbanyak yang terpublikasi. Sebagai salah contoh, peminatan yang luar biasa mengenai kajian fasilitasi dapat dilihat dengan tingginya garis publikasi di tahun 2021 dengan total publikasi sebanyak 262 artikel.

Kedua, sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya bahwa kajian mengenai fasilitasi telah dilakukan oleh kalangan sarjana sejak tahun 19-an, dan kajian terbaru dilakukan di tahun 2023 yang mutakhir. Rincian terhadap itu dapat dilihat dari 10 artikel awal dan mutakhir mengenai kajian fasilitasi yang terpublikasi pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Artikel Fasilitasi Subjek Area Human Science per Tahun Terbaru dan Terawal

Artikel tahun Terawal			Artikel tahun Terbaru		
Bodynote	Title	Tahun	Bodynote	Title	Tahun
(Anderson, 1929)	An Experimental Study of "Social Facilitation" as Affected by "Intelligence"	1929	(Trejo-Rangel et al., 2023)	Incorporating social innovations in the elaboration of disaster risk mitigation policies	2023
(Perlman, 1951)	The Caseworker's Use of Collateral Information	1951	(Hewitt & Cook, 2023)	Bridging infrastructure: Conceptualising non-state organisations in complex refugee settlement service landscapes	2023
(Bajusz & Szirmai, 1953)	Myotonometric and myotonomographic studies for facilitation of differential diagnosis of the muscular rheumatism.	1953	(Li et al., 2022)	Has green finance facilitated China's low-carbon economic transition?	2022
(Ullmann, 1958)	Clinical Correlates of Facilitation and Inhibition of Response to Emotional Stimuli	1958	(Camilleri & Kozak, 2022)	Interactive engagement through travel and tourism social media groups: A social facilitation theory perspective	2022
(Inke et al., 1961)	[On methodological problems of nuclear variation statistics. VII. A slide-rule for facilitation of karvometric calculations].	1961	(Suryawan et al., 2022)	Negotiating halal: The role of non-religious concerns in shaping halal standards in Indonesia	2022
(Arnold & Gold, 1964)	The Facilitation Effect of Social Environment	1964	(Krigsholm et al., 2022)	Understanding variation in municipal land policy strategies: An empirical typology	2022
(Balán et al., 1969)	A computerized approach to the processing and analysis of life histories obtained in sample surveys	1969	(Turin et al., 2022)	Lost in Transition: The Need for a Strategic Approach to Facilitate Job Market Integration of Internationally Educated Physicians through Alternative Careers	2022
(Borsa et al., 1970)	Inżynierska racjonalność a społeczna podmiotowość w procesie inwestycyjnym	1970	(Hu et al., 2022)	Does Trade Facilitation Promote Export Technological Sophistication? Evidence From the European Transition Countries	2022
(Polansky et al., 1971)	Verbal accessibility in the treatment of child neglect.	1971	(Hinde et al., 2022)	The implementation & sustainment facilitation (ISF) strategy: Cost and cost-effectiveness results from a 39-site cluster randomized trial integrating substance use services in community-based HIV service organizations	2022
(Brailowsky et al., 1974)	Photosensitive epilepsy in Papio papio. Possible role of cerebellar lesions on	1974	(Ye et al., 2022)	Exploring the Influence of Land Titling on Farmland Transfer-Out	2022

	facilitation of seizure discharges.			Based on Land Parcel Data	
--	-------------------------------------	--	--	---------------------------	--

Sumber; Diolah dari Database Dimensions.ai, 2022

Ketiga, dari banyaknya jumlah artikel mengenai kajian fasilitasi yang terpublikasi, terdapat beberapa tulisan yang banyak dirujuk oleh cendikia ketika membicarakan isu fasilitasi. Tulisan dengan rujukan tertinggi dan terbanyak dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

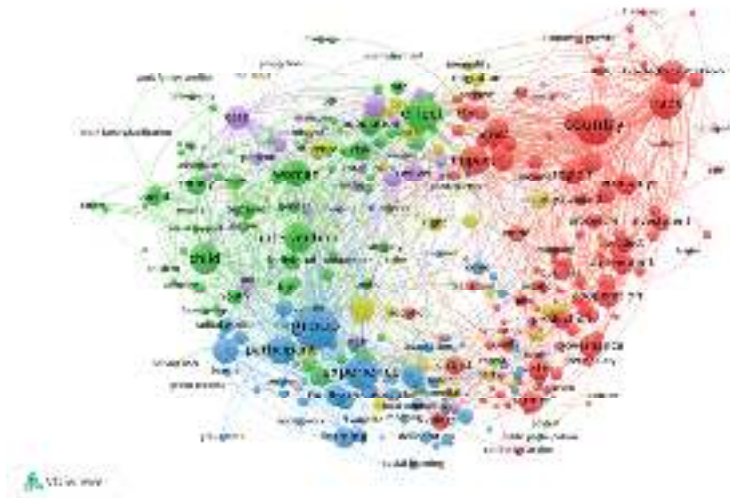
Tabel 2. 10 Artikel Fasilitasi dengan Sitasi Tertinggi

Nama	Title	Sumber Publisher	Sitasi
Rhodes, Tim	The 'risk environment': a framework for understanding and reducing drug-related harm	International Journal of Drug Policy	798
Thornberry, Terence P.; Krohn, Marvin D.; Lizotte, Alan J.; Chard-Wierschem, Deborah	The Role of Juvenile Gangs in Facilitating Delinquent Behavior	Journal of Research in Crime and Delinquency	481
Voydanoff, Patricia	The Effects of Work Demands and Resources on Work-to-Family Conflict and Facilitation	Journal of Marriage and Family	475
Armstrong, Donna	A survey of community gardens in upstate New York: Implications for health promotion and community development	Health & Place	454
Schusler, Tania M.; Decker, Daniel J.; Pfeffer, Max J.	Social Learning for Collaborative Natural Resource Management	Society & Natural Resources	413
Grzywacz, Joseph G.; Bass, Brenda L.	Work, Family, and Mental Health: Testing Different Models of Work-Family Fit	Journal of Marriage and Family	368
Hill, E. Jeffrey	Work-Family Facilitation and Conflict, Working Fathers and Mothers, Work-Family Stressors and Support	Journal of Family Issues	341
Lodge, Milton; Taber, Charles S.	The Automaticity of Affect for Political Leaders, Groups, and Issues: An Experimental Test of the Hot Cognition Hypothesis	Political Psychology	335
Beissinger, Mark R.	Structure and Example in Modular Political Phenomena: The Diffusion of Bulldozer/Rose/Orange/Tulip Revolutions	Perspectives on Politics	293
Martinot, Eric; Chaurey, Akanksha; Lew, Debra; Moreira, José Roberto; Wamukonya, Njeri	Transforming barriers into enablers of action on climate change: Insights from three municipal case studies in British Columbia, Canada	Global Environmental Change	274

Sumber; Diolah dari Database Dimensions.ai, 2022

Dari 10 artikel yang terdapat di dalam Tabel 2, artikel dengan jumlah sitasi yang terbanyak adalah artikel Rhodes, (2002) dengan judul *The 'risk environment': a framework for understanding and reducing drug-related harm* terbit di International Journal of Drug Policy dengan 798 sitasi.

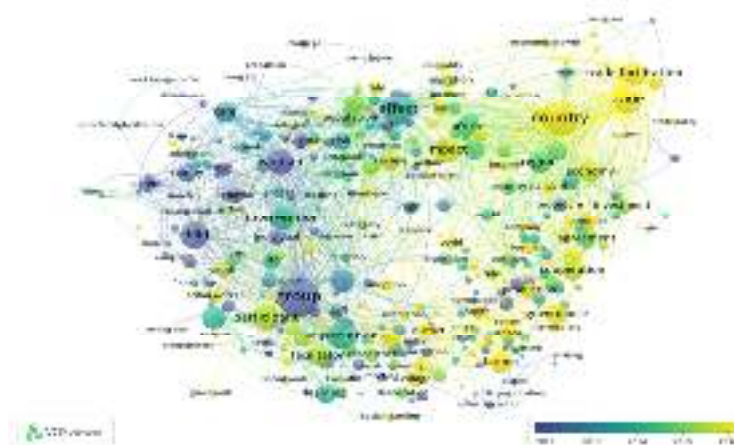
Keempat, berbanding lurusnya perkembangan minat dalam mendalami kajian fasilitasi, maka akan searah pula kebaruan terkait dengan konsep-konsep yang digunakan dalam membicarakan kajian fasilitasi dalam human science. Artikel ini menampilkan trend keyword yang digunakan para penulis dunia dalam membicarakan isu fasilitasi pada pemberdayaan manusia, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



(Sumber: Analisis VOSviewer, 2022)

Gambar 1. Unit Analisis All Keyword dalam Artikel Fasilitas

Gambar 1 menjelaskan bahwa ada 5 (lima) kluster (merah, hijau, biru, ungu, dan kuning) trend kata kunci yang digunakan oleh para scholar dalam membicarakan isu fasilitas. Kluster pertama, kata kunci utamanya adalah "Country" di dalam nya terdapat item seperti Trade, trade facilitation, impact, governance, actor, farmere, village, Agreement, Cooperation, capital, distric, capital, rule, Production, region, investment, dan law. Kluster kedua, kata kunci utamanya ialah "Group" di dalamnya terdapat item seperti participation, experience, facilitator, learning, social work, researcher, social worker, dan Group Process. Kluster ketiga, kata kunci utamanya adalah "Effect" di dalamnya terdapat item seperti popultaion, woman, intervention, child, life, man, family, behavior, parent, rise, dan marriage. Kluster keempat, kata kunci utamanya adalah "Care" dengan item di dalamnya seperti patient, reviewe, inclusion, meaning, employee, dan criterium. Dan kluster kelima, kata kunci di dalamnya adalah "Conflict" terdapat item di dalamnya imigration, violence, right, security, inequality, party, dan meditation. Dari kata kunci utama dan item-item yang terdapat di masing-masing kluster, ditemukan kata kunci yang muthakhir yang digunakan oleh peneliti. Kebaruan kata kunci tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



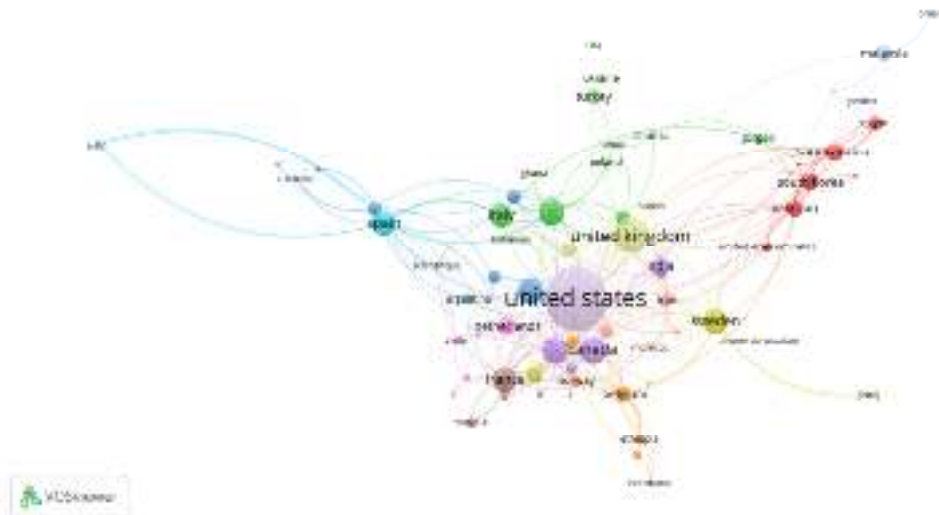
(Sumber: Analisis VOSviewer, 2022)

Gambar 2. Kebaruan Kata Kunci Artikel Fasilitas

Gambar 2 menunjukan beberapa kata kunci muthakhir yang digunakan peneliti dalam membicarakan fasilitas. Hal itu dapat dilihat dari Gambar 2 yang ditandai dengan warna kuning digunakan pada tahun 2016. Semakin kuat warna kuningnya, maka semakin baru pula konsep

atau kata kunci itu digunakan. Sebaliknya, semakin gelap warna kata kunci, maka semakin lama pula kata tahun kata kunci itu digunakan.

Kelima, banyaknya kajian peneliti mengenai fasilitasi, ternyata tersebar di berbagai negara di seluruh dunia. Artikel ini menemukan bahwa terdapat beberapa negara yang membicarakan kajian fasilitasi, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3 di bawah ini.



(Sumber: Analisis VOSviewer, 2022)

Gambar 3. *Co-authorship unit analisis countries vasilitasi*

Klaster 1 negara utama yang membicarakan fasilitasi adalah United State dimana di dalamnya juga terdapat beberapa negara lain di antaranya Francis, Swedia, Italia, Argentina, Israel, Canada, Brazil, Russian Federation, India. Klaster 2 yang membicarakan fasilitasi adalah United Kingdom yang di dalamnya terdapat beberapa negara lain yang membicarakan hal serupa yakni Ethiopia, Norwegia, Australia, Netherlands, Spain, Jerman, Denmark, Palestina, Finlandia dan Belgia. Klaster 3 yang membicarakan fasilitasi adalah Spanyol dan di dalamnya terdapat beberapa negara yang ikut membahas yakni Switzerland, Mexico, Colombia, Chile, Virgili dan Urv. Kluster 4 yang membicarakan fasilitasi yaitu Sweden United Emirat Arab, Brunei Darussalam, Marocco, Pakistan, Iran, Estonia, Polandia dan Saudi Arabia.

Inovasi Tema Kajian Fasilitasi Dari Bibliometrik

Hal yang menarik untuk didiskusikan terkait dengan temuan bibliometrik di atas adalah ditemukannya 5 (lima) kata kunci utama yang tersorot dalam kajian fasilitasi di seluruh dunia yakni *Country*, *Group*, *Effect*, *Care*, dan *Conflict*. Ini menunjukkan bahwa kajian fasilitasi dalam pemberdayaan telah menjadi pembahasan atau pembicaraan secara global. Kata kunci *Country* dipahami sebagai kata kunci yang mengisyaratkan bahwa adanya hubungan antara fasilitasi dengan negara. Hal ini bisa saja berkaitan dengan fasilitas terhadap ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan warga negara. Terkait dengan kata kunci *Group* memberikan arti bahwa adanya hubungan kegiatan fasilitasi dalam pemberdayaan dengan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam melakukan pentransformasian masyarakat. Arti lain bahwa persoalan pemberdayaan tidak hanya membicarakan antara fasilitator dengan subjek dampingan, tetapi juga diupayakan untuk saling bermitra dan berkolaborasi dengan pihak-pihak lain yang dapat memberikan kontribusi positif terkait dengan pemberdayaan yang dilakukan. Untuk kata kunci *Effect* dapat dipahami bahwa ada hubungannya antara fasilitasi dalam pemberdayaan terhadap kualitas hidup masyarakat. Kajian-kajian ini bisa saja dilakukan dalam isu pemberdayaan yang melihat sejauh mana kegiatan fasilitasi memberikan garansi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek baik ekonomi, pendidikan, sosial, politik dan bahkan agama sekalipun. Kemudian kata kunci *Care* dipahami sebagai kata kunci yang memiliki korelevansi

terhadap keinklusion. Kajian-kajian yang bisa dilakukan pada tema ini seperti bagaimana penerimaan kelompok, organisasi, dan masyarakat terhadap kegiatan fasilitasi yang dilakukan.

Dan terakhir terkait dengan kata kunci *Conflict* dipahami sebagai kata kunci yang memiliki korelevansi terhadap penyelesaian konflik atau dapat dikatakan dengan perdamaian. Kajian-kajian yang bisa dilakukan pada tema ini ialah melakukan kajian terkait dengan konflik apa saja yang ditimbulkan di masyarakat, kelompok dan organisasi sewaktu kegiatan fasilitasi dilakukan. Dan lebih lanjut, bisa dilakukan kajian terkait bagaimana peran mediator dalam memfasilitasi penyelesaian konflik tersebut demi menjaga stabilitas ekonomi, sosial dan politik di dalam masyarakat. Itulah beberapa tema dan fokus kajian yang dapat dikembangkan terkait dengan kata kunci fasilitasi dalam isu pemberdayaan menggunakan pendekatan bibliometrik.

Kesimpulan

Dari kajian bibliometrik terhadap kata kunci fasilitasi dalam isu pemberdayaan ternyata ada beberapa tema penelitian yang dapat dikembangkan, sebagaimana yang diproyeksikan pada bagian diskusi artikel ini. Temuan-temuan dari artikel ini terkait dengan fasilitasi dalam pemberdayaan tersebut dapat dilakukan sebagai upaya untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pemberdayaan masyarakat. Dan sekaligus dapat menjadi rekomendasi bagi para peneliti yang fokus pada isu-isu pemberdayaan atau juga bagi praktisi yang konsen di bidang pendampingan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Anderson, C. A. (1929). An Experimental Study of "Social Facilitation" as Affected by "Intelligence." *American Journal of Sociology*, 34(5), 874–881. <https://doi.org/10.1086/214828>
- Ansell, C., Sørensen, E., & Torfing, J. (2022). Convening, Empowering, and Integrating Relevant and Affected Actors. In *Co-Creation for Sustainability* (pp. 73–90). <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-798-220220006>
- Arnold, D. O., & Gold, D. (1964). The Facilitation Effect of Social Environment. *Public Opinion Quarterly*, 28(3), 513. <https://doi.org/10.1086/267271>
- Bajusz, E., & Szirmai, E. (1953). Myotonometric and myotonographic studies for facilitation of differential diagnosis of the muscular rheumatism. *Zeitschrift Für Die Gesamte Innere Medizin Und Ihre Grenzgebiete*, 8(22), 1039–1043. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1075514519>
- Balán, J., Browning, H. L., Jelin, E., & Litzler, L. (1969). A computerized approach to the processing and analysis of life histories obtained in sample surveys. *Behavioral Science*, 14(2), 105–120. <https://doi.org/10.1002/bs.3830140204>
- Borsa, M., Belof, M., & Malczewski, P. (1970). Inżynierska racjonalność a społeczna podmiotowość w procesie inwestycyjnym. *Teka Komisji Architektury, Urbanistyki i Studiów Krajobrazowych*, 13(4), 20–29. <https://doi.org/10.35784/teka.1730>
- Brailowsky, S., Walter, S., & Naquet, R. (1974). Photosensitive epilepsy in *Papio papio*. Possible role of cerebellar lesions on facilitation of seizure discharges. *Boletín de Estudios Médicos y Biológicos*, 28, 273–284.
- Camilleri, M. A., & Kozak, M. (2022). Interactive engagement through travel and tourism social media groups: A social facilitation theory perspective. *Technology in Society*, 71, 102098. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.102098>
- Cavalieri, I. C., & Neves Almeida, H. (2018). Power, Empowerment and Social Participation- the Building of a Conceptual Model. *European Journal of Social Sciences Education and Research*, 12(1), 189. <https://doi.org/10.26417/ejser.v12i1.p189-199>
- Desemberianita, E., Soelistya, D., Solichah, M., & Putra, T. A. (2022). Peran Fasilitasi dan Pelatihan Budidata Ikan Sidat dalam Meningkatkan Skill Serta Dampaknya Bagi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kebomas Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(4), 460–472.
- Garcia-Perez, A. (2021). Editorial for the Special Issue of EJKM 2021. *Electronic Journal of Knowledge Management*, 19(2), pp211-212. <https://doi.org/10.34190/ejkm.19.2.2551>

- Hewitt, T., & Cook, N. (2023). Bridging infrastructure: Conceptualising non-state organisations in complex refugee settlement service landscapes. *Geoforum*, *138*, 103671. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2022.103671>
- Hinde, J. M., Garner, B. R., Watson, C. J., Ramanan, R., Ball, E. L., & Tueller, S. J. (2022). The implementation & sustainment facilitation (ISF) strategy: Cost and cost-effectiveness results from a 39-site cluster randomized trial integrating substance use services in community-based HIV service organizations. *Implementation Research and Practice*, *3*, 263348952210892. <https://doi.org/10.1177/26334895221089266>
- Hu, Y., Jiang, M., Sun, S., & Dai, Y. (2022). Does Trade Facilitation Promote Export Technological Sophistication? Evidence From the European Transition Countries. *SAGE Open*, *12*(2), 215824402211066. <https://doi.org/10.1177/21582440221106675>
- Inke, G., Toth, K., & Fischer, J. (1961). On methodological problems of nuclear variation statistics. VII. A slide-rule for facilitation of karvometric calculations. *Zeitschrift Fur Mikroskopisch-Anatomische Forschung*, *67*, 104–120. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1075958781>
- Ishom, M., Raharjo, K. M., Avrilianda, D., & Fatihin, M. K. (2021). The role of facilitators in community empowerment based on learning community to improve vocational skills. *Proceedings of the International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2021)*, *609*(cite), 156–159.
- Kamruzzaman, P. (2020). Exploring the Nexus Between Participation and Empowerment. *Journal of Development Policy and Practice*, *5*(1), 32–53. <https://doi.org/10.1177/2455133320909926>
- Kizito, U., Chinwe, E., & Kefas, R. (2019). *Gender Equality and Poverty Reduction in the Post 2015 Agenda: Foundation for Sustainable Development in Nigeria*. September. <https://doi.org/10.3968/9012>
- Krigsholm, P., Puustinen, T., & Falkenbach, H. (2022). Understanding variation in municipal land policy strategies: An empirical typology. *Cities*, *126*, 103710. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2022.103710>
- Li, W., Fan, J., & Zhao, J. (2022). Has green finance facilitated China's low-carbon economic transition? *Environmental Science and Pollution Research*, *29*(38), 57502–57515. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-19891-8>
- Maulana, S. (2019). Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Usaha Kecil untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional. *ResearchGate*, *1*(4), 6.
- Naicker, A., Teresa, A. G. de, Moser, H., Moutaoakil, I., Kuhla, K., Holgate, M., & Sauers, S. van. (2016). *Actions on empowerment: A Practitioner's Guide for Supporting Social Change*. Community Works, Brighton, United Kingdom Institute of Cultural Affairs (ICA) Madrid, Spain RADAR, Rotterdam, The Netherlands Umtapo Centre, Durban, South Africa Verband für interkulturelle Arbeit (VIA) Bayern, Munich, Germany ZEBRA Interkulturelles Berat.
- Nikkhah, H. A., & Redzuan, M. (2009). Participation as a medium of empowerment in community development. *European Journal of Social Sciences*, *11*(1), 170–176.
- Nixon, B. (1994). Facilitating Empowerment in Organizations. *Leadership & Organization Development Journal*, *15*(4), 3–11. <https://doi.org/10.1108/01437739410059854>
- Parks, R. P., Stoelhorst, J. W., Reiss, J., Aldrich, J., Staszewska, A., Aldrich, J., Staszewska, A., Fleury, J., Sugden, R., Vercelli, A., Jaegher, K. De, Harrison, G. W., Ross, D., Colander, D., Palermo, G., Plasmeijer, H. W., Geisendorf, S., Søberg, M., Søberg, M., ... Mäki, U. (2010). Classical Utilitarianism and the methodology of determinate choice, in economics and in ethics. *Journal of Economic Methodology*, *942*(2), 1–17. <https://doi.org/10.1080/1350178X.2018.1427882>
- Perلمان, H. H. (1951). The Caseworker's Use of Collateral Information. *Social Casework*, *32*(8), 325–333. <https://doi.org/10.1177/104438945103200802>
- Pirdaus, Siroj, R. A., & Putri, R. I. (2010). Kelompok Kerja Guru Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika Berbasis Open-Ended. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(1), 82–94.
- Polansky, N. A., Borgman, R. D., & Saix, C. De. (1971). Verbal accessibility in the treatment of child neglect. *Child Welfare*, *50*(6), 349–356.

- Pujiyanto, R. (2019). Peningkatan Perekonomian Rumah Tangga Miskin Melalui Fasilitas Inkubasi Usaha Mandiri Pada Warga Rumah Susun Dupak Bandarejo. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 1451–1458. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.503>
- Rhodes, T. (2002). The 'risk environment': a framework for understanding and reducing drug-related harm. *International Journal of Drug Policy*, 13(2), 85–94. [https://doi.org/10.1016/S0955-3959\(02\)00007-5](https://doi.org/10.1016/S0955-3959(02)00007-5)
- Saepudin, A. (2006). Pengembangan Model Fasilitas Belajar Dalam Memperdayakan Masyarakat Pelaku Usaha Kecil. *Jurnal Teknodik*, 19, 136–155. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.397>
- Sani, D. F. (2015). Literature review; Facilitation. *Literature Review*, 6(November), 33–37.
- Selvi, E., Ekawaty, N., & Fitrillia, E. (2021). Fasilitas Pemberdayaan Bumdes Dalam Pengolahan Limbah Sekam Padi Dan Keong Sawah (Pila Ampullacea) Sebagai Program Recycle Economy Studi Kasus Di Desa Sukamerta Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(1), 33–38.
- Shalihin, N., & Firdaus, F. (2019). Transformasi Gender: Strategi Pembebasan Perempuan dari Jerat Pembangunan dan Kapitalisme. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 14(1), 109. <https://doi.org/10.21580/sa.v14i1.3366>
- Shalihin, N., & Hidayatullah, N. (2022). Country-Religious Relations: Building Power in the Path of Paradox. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 7(2), 78–92. <https://doi.org/10.29240/jf.v7i2.4983>
- Suartini, S., & Rohaya, N. (2022). Implementasi Nawa Cita Dalam Pembangunan Desa Melalui Bum Desa. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36722/jmih.v7i2.1262>
- Suryawan, A. S., Hisano, S., & Jongerden, J. (2022). Negotiating halal: The role of non-religious concerns in shaping halal standards in Indonesia. *Journal of Rural Studies*, 92, 482–491. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.09.013>
- Syamsi, S. (2015). Nawa Cita Jokowi-Jk Dalam Paradigma Pembangunan Ekonomi. *Surya Octagon Interdisciplinary Journal of Technology*, 1(1), 2460–8777.
- Topan, Rahayu, R. N., Racmawati, R., & Rusmiyati, E. S. (2018). Analisis Bibliometrik Bidang Ilmu Instrumentasi. *BACA*, 9(00821), 135–149.
- Trejo-Rangel, M. A., Marchezini, V., Rodriguez, D. A., dos Santos, D. M., Gabos, M., de Paula, A. L., Santos, E., & do Amaral, F. S. (2023). Incorporating social innovations in the elaboration of disaster risk mitigation policies. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 84, 103450. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2022.103450>
- Turin, T. C., Chowdhury, N., & Lake, D. (2022). Lost in Transition: The Need for a Strategic Approach to Facilitate Job Market Integration of Internationally Educated Physicians through Alternative Careers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(6), 3503. <https://doi.org/10.3390/ijerph19063503>
- Ullmann, L. P. (1958). Clinical Correlates of Facilitation and Inhibition of Response to Emotional Stimuli. *Journal of Projective Techniques*, 22(3), 341–347. <https://doi.org/10.1080/08853126.1958.10380861>
- United Nations. (2016). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. In *Arsenic Research and Global Sustainability - Proceedings of the 6th International Congress on Arsenic in the Environment, AS 2016*. <https://doi.org/10.1201/b20466-7>
- Widodo, W., & Sudarja, S. (2022). Fasilitas Rintisan Pembangunan Pondok Inap Dan Pavingisasi Area Panggung Halaman Pesantren Pemberdayaan Lansia Mukti Mulia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2448–2454. <https://doi.org/10.18196/ppm.47.724>
- Ye, T., He, W., & Liu, Z. (2022). Exploring the Influence of Land Titling on Farmland Transfer-Out Based on Land Parcel Data. *Sustainability*, 14(5), 2633. <https://doi.org/10.3390/su14052633>